

Analisis Sistem Pengelolaan Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat

Feberlian Randiawan Firmansyah

Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia

Correspondent Author: First Author (email: feberlianfirmansyah979@gmail.com)

ABSTRACT

A medical record is a summary of the entire treatment and care period a patient undergoes while receiving medical attention at a hospital. Incomplete medical records result in a lack of information about the patient's condition, which can adversely affect various concerned parties. The aim of this study is to analyze the inpatient medical records at Muhammadiyah General Hospital Babat by identifying the completeness of these records. The research design employed is a descriptive quantitative method. The study was conducted from February to August 2023. The population of this study comprises all inpatient medical record files from February to March 2023, totaling 487 medical record files. The sampling technique employed is total sampling. The variable of this research is the Completeness of Inpatient Medical Record Filling. Based on the research findings, it can be elucidated that there are two main categories within medical records: complete and incomplete medical records. From the available data, it is revealed that the percentage of complete medical records, as indicated, is 76%. Conversely, data also reveals that 24% of the sampled medical records do not meet the expected level of completeness. This incompleteness is attributed to various indicators, including primary complaints, diagnosis, treatment/procedures, supporting examination results, encountered problems, discharge conditions, prognosis, causes of death, and proposed follow-up actions. To address this issue, the researchers anticipate a focus on enforcing adherence to medical record filling through continuous dissemination to healthcare personnel responsible for completing the medical records. Standard operating procedures, training, and reward-punishment mechanisms are suggested approaches

Keywords

Medical Record, Incompleteness, Filling

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Resume medis (ringkasan riwayat pulang) merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan masa pengobatan selama pasien mendapatkan perawatan di rumah sakit. Ketidaklengkapan resume medis berakibat pada kurangnya informasi mengenai pada keadaan pasien sehingga merugikan banyak pihak terkait seperti pasien, perekam medis, pun dokter sendiri juga mendapat kerugian. Isi catatan pada resume medis harus mengandung semua informasi klinis penting yang berkaitan dengan pasien yaitu identitas, diagnosa Pengisian yang dilakukan untuk dokter penanggung jawab pasien pada resume medis harus lengkap mengingat pentingnya kegunaan lebar tersebut (Hidayat dkk., 2020).

Menurut Kartini dan Liddini (2019), di instalasi rekam medis RSU Mitra Medika dari data angka ketidaklengkapan pengisian catatan medis (KLPCM), ditemukan bahwa dari seluruh berkas rekam medis pasien pulang dari rumah sakit pada tahun 2018, yaitu terdapat 13279 berkas terdapat ketidaklengkapan pengisian sebanyak 7,66% (1017) berkas, dimana salah satu diantaranya adalah ketidaklengkapan pengisian resume medis.

Ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis ini sering terjadi pada pengisian tanggal, nama dokter dan tanda tangan dokter yang merawat pasien tersebut. Dinyatakan juga bahwa ketidaklengkapan terjadi pada pengisian salah satu diagnosa pasien, nama dan nomor rekam medis pasien.

Berdasarkan survey awal di Instalasi Rekam Medis RSUD Muhammadiyah Babat, terdapat berkas rekam medis yang belum terisi secara lengkap pada bulan Januari hingga Maret. Berkas rekam medis yang belum terisi secara lengkap di bulan Januari sebanyak 30,10%, Februari 17,97%, Maret 24,21%. Pengisian berkas rekam medis rawat inap yang belum lengkap di RSUD Muhammadiyah Babat disebabkan beberapa faktor diantaranya waktu tidak cukup banyak dan kurangnya komunikasi. Sehingga pada pasien keluar dari rumah sakit ada beberapa berkas rekam medis yang belum terisi secara lengkap, salah satu di bagian resume medis.

Berdasarkan persoalan di atas maka diperlukan suatu alternatif penyelesaian untuk mengurangi angka ketidaklengkapan pengisian berkas resume medis rawat inap di Rumah Sakit.

Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Februari hingga bulan Agustus 2023. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Babat kabupaten Lamongan yang berlokasi di Jl. Babat-Sukorame No. Km. 4, Kebalan pelang, Kebalangpelang, Kec. Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur (62271).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas resume medis rawat inap bulan Februari hingga Maret 2023, yang berjumlah 487 berkas resume medis. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan yaitu total sampling. Sampel penelitian ini adalah seluruh berkas resume medis rawat inap bulan Februari hingga Maret 2023, yang berjumlah 487 berkas resume medis.

Peneliti menggunakan checklist dan telaah dokumen sekunder sebagai metode pengumpulan data-data resume medik.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Identifikasi kelengkapan resume medis mengacu pada proses memeriksa dan menilai apakah sebuah resume medis atau catatan medis pasien telah mencakup semua informasi yang diperlukan dan relevan. Resume medis yang kurang lengkap dapat memiliki berbagai dampak negatif, diantaranya kesalahan diagnosa, pengobatan tidak efektif, meningkatkan risiko kesalahan perawatan permasalahan dalam klaim asuransi atau penundaan dalam proses persetujuan medis, hingga risiko hukum. Berikut data hasil identifikasi kelengkapan resume medis:

Tabel 1. Kelengkapan Resume Medis

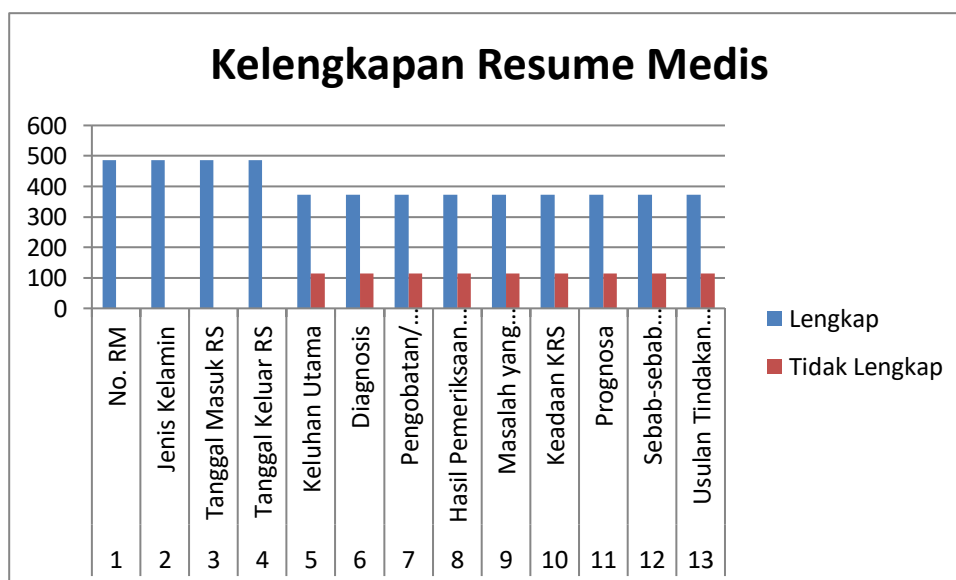
No.	Indikator	L	(%)	TL	(%)
1.	No. RM	487	100	0	0
2.	Jenis Kelamin	487	100	0	0
3.	Tanggal Masuk RS	487	100	0	0
4.	Tanggal Keluar RS	487	100	0	0
5.	Keluhan Utama	372	76	115	24

6.	Diagnosis	372	76	115	24
7.	Pengobatan/ Tindakan	372	76	115	24
8.	Hasil Pemeriksaan Penunjang	372	76	115	24
9.	Masalah yang dihadapi	372	76	115	24
10.	Keadaan KRS	372	76	115	24
11.	Prognosa	372	76	115	24
12.	Sebab-sebab Kematian	372	76	115	24
13.	Usulan Tindakan Lanjutan	372	76	115	24

Keterangan :

L : Lengkap

TL : Tidak Lengkap



Gambar 1 Persentase Kelengkapan Resume Medis

Berdasarkan data pada gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa kelengkapan berkas resume medis dengan indikator No. RM 100% dinyatakan lengkap. Berdasarkan indikator jenis kelamin 100% dinyatakan lengkap. Berdasarkan indikator tanggal masuk RS 100% dinyatakan lengkap. Berdasarkan indikator tanggal keluar RS 100% dinyatakan lengkap. Berdasarkan indikator keluhan utama 76 % dinyatakan lengkap, sedangkan 24% dinyatakan kurang lengkap. Berdasarkan indikator diagnosis 76 % sebagian besar lengkap, sedangkan 24% sebagian kecil kurang lengkap. Berdasarkan indikator pengobatan/tindakan 76 % dinyatakan lengkap, sedangkan 24% sebagian kecil kurang lengkap. Berdasarkan indikator hasil pemeriksaan penunjang 76 % Sebagian besar lengkap, sedangkan 24% sebagian kecil kurang lengkap. Berdasarkan indikator masalah yang dihadapi 76 % dinyatakan lengkap, sedangkan 24% sebagian kecil kurang lengkap. Berdasarkan indikator keadaan keluar RS 76 % Sebagian besar lengkap, sedangkan 24% dinyatakan kurang lengkap. Berdasarkan indikator prognosa 76 % sebagian besar lengkap, sedangkan 24% sebagian kecil kurang lengkap. Berdasarkan indikator sebab-sebab kematian 76% dinyatakan lengkap, sedangkan 24% sebagian kecil kurang lengkap. Berdasarkan indikator usulan tindakan lanjutan 76 % sebagian besar lengkap, sedangkan 24% sebagian kecil kurang lengkap.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa terdapat dua kelompok utama dalam resume medis, yaitu resume medis yang lengkap dan resume medis yang tidak lengkap. Data resume medis RSUD Muhammadiyah Babat hampir seluruhnya lengkap. Namun sebaliknya, sebagian kecil dari resume medis dalam sampel tidak lengkap. Ketidaklengkapan tersebut disebabkan oleh tidak terisinya beberapa indikator yang meliputi keluhan utama, diagnosis, pengobatan/tindakan, hasil pemeriksaan penunjang, masalah yang dihadapi, keadaan keluar RS, prognosa, sebab-sebab kematian, dan usulan tindakan lanjutan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Wibowo (2022), di RSUD Parama Sidhi Raja Bali data mengenai kelengkapan resume medis rawat inap selama bulan Januari hingga April 2020 memberikan gambaran serupa. Dari data tersebut terlihat bahwa terdapat 73,20% resume medis yang keluar dari rawat inap dianggap lengkap, sementara 26,80% resume medis keluar dari rawat inap yang dianggap kurang lengkap. Kekurangan dalam data administrasi terlihat pada beberapa poin checklist, seperti riwayat alergi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis kerja, saran dokter, dan kondisi pasien saat keluar dari rumah sakit.

Ada beberapa faktor yang mungkin dapat menjelaskan mengapa beberapa berkas resume medis kurang lengkap. Salah satunya mungkin karena kesalahan dalam proses dokumentasi atau pengarsipan informasi medis. Faktor lain mungkin termasuk kekurangan tenaga medis yang mengisi informasi atau kurangnya perhatian terhadap pentingnya dokumentasi medis yang akurat dan lengkap.

Menurut Kartini dan Liddin, (2019), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian resume medis yaitu dari SDM mengenai pengetahuan resume medis ini, dan tidak cukup menjamin individu untuk berperilaku patuh dalam melengkapi lembar resume medis tepat waktu. Petugas Rekam Medis dan Perawat menyatakan beban kerja terlalu banyak. Selain kurangnya kesadaran dan kedisiplinan.

Selanjutnya pada penelitian Indarwarna (2020) faktor kesibukan dokter dalam melayani pasien dan keterbatasan waktu dalam pengisian lembar resume medis. Kebijakan prosedur SOP apabila dokumen yang kurang lengkap akan dikembalikandalam jangka waktu 2x24 jam Hal ini dapat mempengaruhi kelengkapan karena melebihi waktu yang telah ditetapkan. Tidak adanya sosialisasi mengenai SPO dibagian resume medis tidak adanya monitoring dan evaluasi terhadap ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis masih ada rumah sakit yang menjalankan alur rekam medis yang tidak sesuai dengan standar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk kelengkapan berkas resume medis rawat inap sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih terdapat resume medis yang kurang lengkap yaitu pada indikator keluhan utama, diagnose waktu MRS, diagnose akhir, utama, komplikasi, tindakan operasi, hasil pemeriksaan penunjang yang penting, masalah yang dihadapi pengobatan /tindakan, keadaan waktu keluar KRS, prognosa, sebab-sebab kematian, usulan tindakan tidak lengkap.oleh sebab itu dikarenakan waktu tidak cukup banyak dan komunikasinya masih kurang di rekam medis. Maka Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengharapkan adanya penekanan terhadap kepatuhan pengisian resume medis dengan cara sosialisasi yang terus menerus kepada tenaga kesehatan yang bertanggung jawab mengisi resume medis. SPO, pelatihan, reward punishment.

Kesimpulan

Persentase jumlah resume medis yang lengkap dengan indikator sebesar 76%. Namun, sebaliknya, data juga mengungkap bahwa 24% dari resume medis dalam sampel tidak mencapai tingkat kelengkapan yang diharapkan. Ketidaklengkapan tersebut disebabkan oleh berbagai indikator, yang meliputi keluhan utama, diagnosis, pengobatan/tindakan, hasil

pemeriksaan penunjang, masalah yang dihadapi, keadaan keluar RS, prognosa, sebab-sebab kematian, dan usulan tindakan lanjutan.

Daftar Pustaka

- Hidayat, A. R., Sugeng, & Xandra, A. (2020). Resume Medis Di Tinjau Dari Standar Mirm 15 Di Rumah Sakit Queen Latifa. *Jurnal Permata Indonesia*, 11, 16–22.
- Kartini, S. A., & Liddini, H. (2019). *Tinjauan Ketidاكلengkapan Penulisan Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Mitra Medikatahun 2019*. 4, 680–685.

